


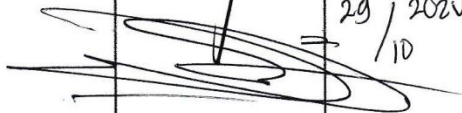
**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER
DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 SUBAH**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

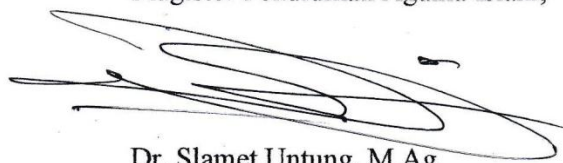
PERSERUJUAN PEMBIMBING

Nama : Anisatul Mufidah
NIM : 50222043
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER
DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI
SMA NEGERI 1 SUBAH

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag Pembimbing I		30/10/2024
2	Dr. Slamet Untung, M.Ag Pembimbing II		29/10/2024

Pekalongan, 29 Oktober 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam,



Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 1 Subah” yang disusun oleh:

Nama : Anisatul Mufidah
NIM : 50222043
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 01 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		5 / 11 / 2024
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy. 19821001 202321 1 016		5 / 11 / 2024
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. 19750211 199803 2 001		5 / 11 / 2024
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		5 / 11 / 2024



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anisatul Mufidah

NIM : 50222043

Judul Tesis : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SUBAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas tercantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Yang menyatakan,



ANISATUL MUFIDAH

NIM.50222043

MOTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya”

(Q.S. Al-Muddassir: 38)

PERSEMBAHAN

Kupanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas ridho-Nya maka Tesis ini bisa terselesaikan. Tesis ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sutikno dan Ibu Muryati. Untuk kakak saya, Visi Hartanto dan Musyarofa yang sudah mendukung sepenuhnya baik moral, material maupun spiritual.
2. Untuk Syafa Nahdliah Himammana dan Dalhar Alif Ziyad.
3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan Bapak. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang dengan telaten dan sabar membimbing penulisan penelitian Tesis ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik dari segi apapun bagi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

ABSTRAK

Mufidah, Anisatul. 2024. Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 1 Subah. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Karakter disiplin dan tanggung jawab, SMA Negeri 1 Subah

Disiplin dan tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting agar sekolah menjadi sebuah lembaga pembentukan diri untuk mencapai kesuksesan. Menipisnya kesadaran bahkan hilangnya untuk bersikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa yang menjadikan menghambatnya kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan penanaman karakter yang baik untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal terutama pembelajaran PAI serta untuk mengendalikan perilaku siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 1 Subah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui strategi pembinn karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik yang dilakukan oleh Guru PAI SMA Negeri 1 Subah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam membina karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 1 Subah adalah Kegiatan Rutin di luar pembelajaran PAI yang bersifat keagamaan untuk pembinaan karakter, menerapkan prinsip keseimbangan antara akhlak dan prestasi akademik, keterlibatan orang tua atau wali dalam membina karakter di luar sekolah, menerapkan guru sebagai contoh untuk peserta didik, menjalankan pelaksanaan kegiatan P5 untuk menunjang karakter yang diharapkan dari program tersebut, dan membuat kesepakatan Bersama dengan peserta didik dalam pembelajaran untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

Peneliti menemukan bahwa strategi guru PAI dalam membina karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik tidak hanya di dalam pembelajaran PAI saja, tetapi bisa dilakukan di luar pembelajaran bahkan melalui kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di SMA Negeri 1 Subah. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat juga berperan penting dalam mendukung proses pembinaan karakter peserta didik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di sekolah.

ABSTRACT

Mufidah, Anisatul. 2024. PAI Teacher Strategy in Building Disciplinary Character and Student Responsibility at SMA Negeri 1 Subah. Thesis, Master of Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate, K.H. University. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keyword: PAI Teacher Strategy, Discipline character and responsibility, SMA Negeri 1 Subah

Discipline and responsibility are very important for a school to become an institution for self-formation to achieve success. The depletion of awareness and even the loss of being disciplined and responsible for students can hinder learning activities. Therefore, it is necessary to cultivate good character to realize optimal learning, especially PAI learning and to control student behavior. This research aims to analyze PAI Teachers' Strategies in Building Disciplinary Character and Student Responsibility at SMA Negeri 1 Subah. It is hoped that the results of this research can be used to determine strategies for developing students' disciplined character and responsibility carried out by PAI teachers at SMA Negeri 1 Subah. The method used in this research is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation studies.

The results of the research show that the strategies used by PAI teachers in developing the character of discipline and responsibility of students at SMA Negeri 1 Subah are routine activities outside PAI learning of a religious nature for character development, applying the principle of balance between morals and academic achievement, involvement of parents or guardians in developing character outside of school, using teachers as examples for students, carrying out P5 activities to support the character expected from the program, and making joint agreements with students in learning to instill discipline and responsibility in students.

Researchers found that PAI teachers' strategies for developing students' disciplined character and responsibility are not only in PAI learning, but can be carried out outside of learning and even through habits that occur at SMA Negeri 1 Subah. Apart from that, the involvement of parents and the community also plays an important role in supporting the process of developing students' character. It is hoped that these findings can become a reference for teachers and schools in increasing the effectiveness of character education in schools.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya, yang telah melimpahkan karunia sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 1 Suabh”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir nanti. Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan pembimbing I dalam penelitian tesis ini, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama proses pendidikan dan penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing II dalam penelitian tesis ini, yang telah memberikan kesempatan dan arahan hingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Muryati, Bapak Sutikno, kakak saya Visi Hartanto dan Musyarofah, serta Syafa Nahdliah Himammana dan Dalhar Alif Ziyad. yang telah memberikan dukungan penuh, baik secara moral, material, maupun spiritual.
4. Teman-teman seperjuangan Magister Pendidikan Agama Kelas A Angkatan 22 yang selalu saling kuat dan menguatkan dalam berproses bersama serta seluruh pihak yang turut berjasa dalam perjalanan Penelitian tesis ini hingga selesai.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

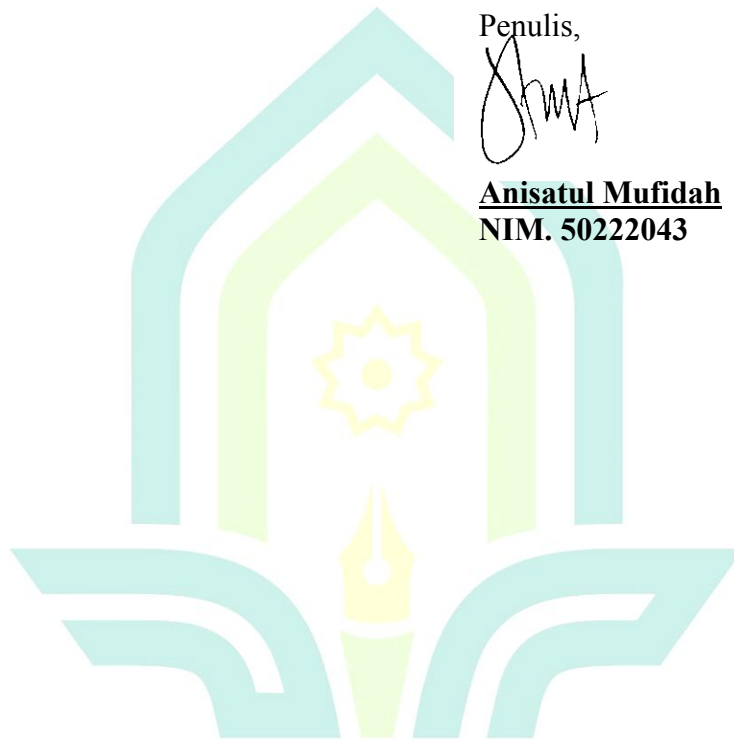
Wassalamualaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Penulis,



Anisatul Mufidah
NIM. 50222043



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSERUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO v	
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Pembatasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 <i>Grand Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 <i>Middle Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Latar Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

3.5 Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Sejarah SMA Negeri 1 Subah.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Visi dan Misi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.
4.4 Keadaan Guru dan Peserta Didik SMA Negeri 1 Subah .	Error! Bookmark not defined.
4.5 Sarana dan Prasarana	Error! Bookmark not defined.
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN...	Error! Bookmark not defined.
5.1 Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 1 Subah.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 1 Subah	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
6.1. Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 1 Subah.....	Error! Bookmark not defined.
6.2. Analisis Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 1 Subah.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	80
7.2 Implikasi.....	81
7.3 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....**Error! Bookmark not defined.**

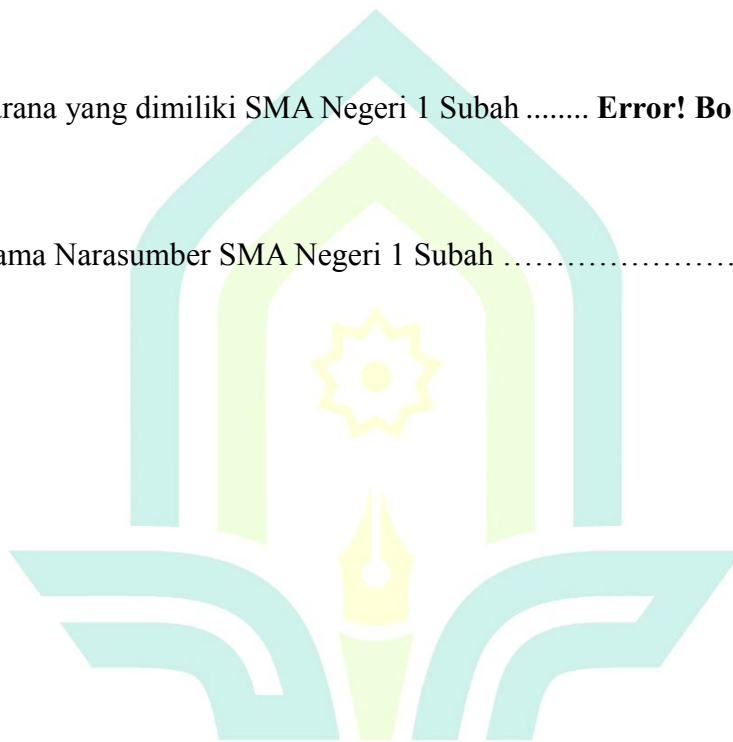
Tabel 4. 1 Data Guru dan Pendidik SMA Negeri 1 Subah

.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Subah. **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 3 Sarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Subah **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5. 1 Nama Narasumber SMA Negeri 1 Subah**Error! Bookmark not de**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Subah**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Lembar Observasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kata "strategi" sering kita dengar, tapi artinya bisa berbeda-beda tergantung konteksnya. Dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar, strategi adalah cara atau teknik yang digunakan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan utama dari strategi mengajar adalah agar siswa bisa belajar dengan efektif dan efisien (Djamarah & Zain, 2010; Rohani & Ahmad, 2009). Strategi pada hakikatnya mengacu pada sebuah rencana atau kerangka kerja yang memandu suatu tindakan menuju tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, seperti yang dikemukakan oleh direktorat pendidikan sekolah menengah atas, strategi diartikan sebagai suatu pendekatan yang disengaja dan sistematis yang ditujukan untuk mencapai keberhasilan dan pencapaian tujuan.

Dalam bidang pendidikan, strategi adalah rencana matang yang menguraikan urutan tindakan dengan tujuan jelas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Karena strategi membantu para pendidik dalam membimbing dan membentuk pengalaman belajar dan mengajar siswa mereka, pendekatan ini sangat penting dalam dunia pendidikan. Merupakan tanggung jawab guru untuk mendidik dan menginstruksikan siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas. Proses pendidikan terutama digerakkan oleh guru. Kualitas pendidik memiliki korelasi langsung dengan kualitas murid-murid mereka. Jika seorang guru kompeten, mereka dapat mengajar murid-muridnya untuk menjadi

kompeten, dan kebalikannya juga benar. Jika seorang guru tidak menguasai apa yang mereka lakukan, murid-muridnya tidak akan siap (Karso, 2019: 383).

Guru memiliki bertanggung jawab dalam mencetak karakter dan kepribadian siswa untuk menumbuhkan keunggulan akademis, integritas moral, dan kontribusi positif bagi diri mereka sendiri dan masyarakat. Sebagai seorang pendidik, pengajar memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mereka, memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman intelektual dan etika (Novitasari, 2019: 28). Oleh karena itu, pengajar membutuhkan taktik tertentu untuk menumbuhkan karakter murid-muridnya. Teknik ini bertujuan untuk mendorong siswa untuk terlibat dalam tindakan konstruktif dan progresif, terutama dalam hal kedisiplinan dan akuntabilitas.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memiliki dampak yang signifikan terhadap gaya hidup anak-anak, terutama mereka yang sedang dalam tahap perkembangan. Modifikasi gaya hidup berdampak langsung pada perubahan perilaku dan karakter anak. Mengingat hal ini, sangat penting bagi sistem pendidikan di Indonesia untuk melakukan reformasi atau perombakan dalam perkembangan moral siswa, dengan keterlibatan aktif dari para pengajar dan institusi pendidikan. Sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan karakter kepada anak-anak, yang dapat dicapai dengan beberapa taktik yang diterapkan oleh para guru, seperti menanamkan kedisiplinan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa. Karakter, seperti yang

didefinisikan oleh Soerman Soedarsono, mengacu pada sekumpulan nilai yang tertanam dalam diri seseorang melalui pendidikan, pengalaman, eksperimen, dan pengaruh dari luar. Nilai-nilai ini membentuk pemikiran, sikap, dan perilaku seseorang (Soedarsono, 2008: 16).

Memiliki karakter yang baik bukanlah sesuatu yang Anda bawa sejak lahir, tidak terjadi secara kebetulan, tidak bisa diwariskan dari generasi ke generasi, dan tidak bisa diperjualbelikan. Sebaliknya, ini adalah sesuatu yang membutuhkan kerja keras dan perhatian dari orang dewasa. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah pendidikan. Akar kata Yunani *charassein* berarti “mengukir” dan merupakan asal dari kata “karakter” dalam bahasa Inggris (Ryan dan Bohlin, 1999). Echols dan Hassan menyatakan bahwa “mengukir” dapat berarti “mengukir” atau “melukis” (1995). Gagasan bahwa karakter seseorang mencerminkan keberadaan mereka yang terdalam seperti yang ditunjukkan dalam perbuatan mereka terkait dengan konsep ini. “Karakter” seseorang adalah sekumpulan atribut unik yang membuat mereka unik dalam hal psikologi, etika, dan moral (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Siapapun yang memiliki sikap, watak, kualitas, kepribadian, dan karakter yang mudah diidentifikasi dianggap memiliki karakter. Dalam hal ini, “karakter” dapat berupa serat moral atau kepribadian seseorang (Samrin, 2016: 122).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara jelas menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yang sangat luas. Selain memberikan bekal ilmu pengetahuan dan

keterampilan, pendidikan juga berperan penting dalam membentuk karakter, nilai-nilai moral, dan sikap positif pada setiap individu. Visi utamanya mengembangkan generasi muda yang memiliki kecerdasan, kreativitas, kemandirian, jiwa kepemimpinan, serta kemampuan beradaptasi dalam masyarakat multikultur.

Dalam pendidikan karakter, siswa secara sengaja diajarkan sifat-sifat dan kebajikan tertentu dan didorong untuk mengembangkan kepribadian mereka yang khas sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang utuh (Syafaruddin, 2012: 181). Pendidikan karakter, menurut Frye (2002), seharusnya menjadi program pemerintah yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk membantu anak-anak tumbuh dalam kebajikan melalui pengajaran dan keteladanan. Tujuan dari program pendidikan karakter di sekolah adalah untuk mengajarkan anak-anak pelajaran hidup yang penting seperti pengendalian diri, kebaikan, tanggung jawab, kejujuran, dan rasa hormat kepada orang lain. Selain itu, program pendidikan karakter juga harus dapat mencegah anak-anak untuk berpartisipasi dalam perilaku tercela. Mengajarkan anak-anak tentang benar dan salah hanyalah salah satu bagian dari pendidikan karakter. Tujuan utama dari pendidikan karakter adalah untuk membantu anak-anak mengembangkan rutinitas positif dengan memberi mereka kesempatan untuk belajar dan mempraktikkan kebajikan. Dengan demikian, tujuan pendidikan moral dan pendidikan karakter adalah sama. Menurut Frye (2002), tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk

mengajarkan orang untuk mengenali, menghargai, dan bertindak sesuai dengan keyakinan yang sehat secara moral.

Karakter seorang anak sangatlah penting karena hal ini menjadi dasar bagaimana mereka akan tampil di sekolah dan di masyarakat. Mereka mendapatkan wawasan tentang batasan dan prinsip-prinsip yang mengendalikan kehidupan mereka, baik sekarang maupun di masa depan, melalui karakter mereka. Dengan demikian, strategi pembiasaan dan pembudayaan dapat digunakan oleh sekolah untuk membentuk kepribadian siswa. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru PAI, kepala sekolah, dan warga sekolah adalah bekerja sama untuk memastikan bahwa siswa belajar bertanggung jawab dan disiplin. Disiplin di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa. Rasa tanggung jawab pribadi yang kuat dikembangkan dalam diri siswa melalui penetapan peraturan dan tata tertib di sekolah dan oleh individu.

Disiplin (*Discere*) menandakan tindakan memperoleh pengetahuan atau belajar. Kata “*Disciplina*” berasal dari kata ini dan mengacu pada tindakan mengajar atau melatih. Saat ini, istilah disiplin telah memiliki arti penting dalam berbagai konteks. Disiplin adalah tindakan mematuhi aturan, peraturan, dan otoritas. Disiplin adalah praktik yang berfokus pada pengembangan diri dan penanaman perilaku tertib (Embong, 2021: 104). Kedisiplinan peserta didik dilihat dari ketaatan dan kepatuhan mereka terhadap norma-norma yang berkaitan dengan jam sekolah, seperti waktu kedatangan, ketaatan pada aturan berpakaian, dan partisipasi dalam acara sekolah. Menurut Susianto (2014: 65),

setiap tindakan siswa yang dipersepsikan sebagai kepatuhan dihubungkan dengan pengalaman di luar lingkungan kelas.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam mengembangkan dan mempromosikan pendidikan karakter, karena mereka menjadi panutan bagi para siswanya. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan karakter siswa, memastikan bahwa karakter tersebut tertanam sebagai perilaku yang biasa dilakukan, dan tetap dijunjung tinggi secara konsisten tanpa perlu diingatkan secara terus menerus.

Karakter yang harus dibentuk pada diri peserta didik sesungguhnya sangatlah banyak macamnya. Namun kali ini peneliti membahas tentang Disiplin yang telah dijelaskan di atas dan rasa tanggung jawab. Tanggung Jawab itu sendiri merupakan suatu sikap nilai dan perilaku seseorang untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dengan adanya tanggung jawab maka peserta didik akan memiliki beban yang harus diselesaikan terkait masalah yang sedang dialami. Apabila karakter tanggung jawab dapat diterapkan dengan baik pada peserta didik khususnya peserta didik pada sekolah tingkat dasar dan tingkat lanjutan maka akan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Lickona, 2013: 72-73).

SMA Negeri 1 Subah merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan pendidikan karakter. Ini sesuai dengan salah satu visi dan misi SMA Negeri 1 Subah yaitu unggul dalam kedisiplinan serta menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut oleh siswa, sehingga menjadi

landasan terbentuknya kepribadian yang baik. Terkait dengan lingkungan SMA Negeri 1 Subah yang terbentuk sangat beragam mulai dari sifat siswa, tingkat pemahaman sampai pada perilaku alami yang dialami pada masa perkembangannya seperti terlambat datang ke sekolah, mengulur-ulur waktu masuk kelas saat pergantian pelajaran terutama pelajaran PAI, tidak mengerjakan tugas piket, dan mengabaikan tugas yang diberikan guru kepada peserta didik. Keadaan ini yang mendorong untuk diadakannya penanaman karakter yang mendalam terutama disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran PAI.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada di lapangan, penerapan nilai karakter pada diri peserta didik sangatlah penting bagi masa depan bangsa khususnya masa depan peserta didik itu sendiri. Namun penerapan nilai karakter itu tidak hanya di dapat melalui kegiatan belajar mengajar namun dapat dilakukan dengan pembiasaan kegiatan di luar jam pelajaran. Setelah melaksanakan observasi budaya di SMA Negeri 1 Subah peneliti melihat ada beberapa keunikan yang ada mengenai strategi pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru PAI di mana strategi yang diterapkan di sekolah ini macam-macam, dan tidak pula strategi yang diterapkan itu berupa pemberian hukuman baik fisik maupun non fisik. Strategi yang lain Misalnya melalui shalat dhuhur berjamaah, pembacaan surat-surat pendek sebelum memulai pelajaran, terlibat dalam sholat dhuhur berjamaah, membaca surat-surat pendek sebelum memulai pelajaran, mempraktikkan amal Jumat setiap minggu, berpartisipasi dalam doa bersama atau istighosahan setiap hari Jumat

pagi, dan bergabung dalam sholat Jumat berjamaah baik untuk laki-laki maupun perempuan, di antara beberapa kegiatan keagamaan lainnya.

Upaya membangun karakter siswa di SMA Negeri 1 Subah melibatkan seluruh komponen sekolah, mulai dari guru, siswa, hingga orang tua. Melalui pendekatan pembelajaran yang unik, sekolah ini berupaya menanamkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab pada siswa. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul “Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Subah.”

Penelitian ini memiliki keunikan dan hal menarik sebagai berikut dimana peneliti melakukan penelitian dengan melihat bagaimana guru PAI beserta pihak yang terlibat dalam membentuk karakter, yang mana dibangun melalui sikap Disiplin serta menumbuhkan rasa Tanggung Jawab peserta didik di sekolah yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu itu adalah sumber informasi yang akan di wawancarai adalah semua pihak sekolah yang terlibat dalam membangun kedisiplinan peserta didik. Dan yang lebih utama akan diteliti adalah bagaimana Guru PAI dalam membina karakter disiplin dan tanggung jawab pada diri peserta didik di SMA Negeri 1 Subah.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala terkait dengan cara guru PAI membina disiplin dan tanggung jawab siswa di SMA Negeri 1 Subah:

- 1.1.1 Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran PAI belum optimal sehingga berpengaruh terhadap perilaku peserta didik.
- 1.1.2 Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam keseharian belum terealisasi dengan baik.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih spesifik dan mendalam, ruang lingkup penelitian dibatasi pada kajian tentang bagaimana guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Subah menerapkan strategi untuk menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1. Bagaimana karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 1 Subah?
- 1.4.2. Bagaimana strategi pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan guru PAI di SMA Negeri 1 Subah?

1.5. Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.5.1. Untuk menganalisis karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 1 Subah.
- 1.5.2. Untuk menganalisis strategi pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan guru PAI di SMA Negeri 1 Subah.

1.6. Manfaat Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kualitas pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 1 Subah, khususnya bagi para guru Pendidikan Agama Islam:

1.6.1. Manfaat Teoritis

1.6.1.1. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara ilmiah terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, dengan fokus pada kajian perencanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

1.6.1.2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan penelitian di bidang yang relevan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Sebagai masukan berharga bagi sekolah dalam meningkatkan program pembinaan karakter peserta didik.

1.6.2.2. Sebagai acuan bagi seluruh komponen sekolah dalam menjalankan program pembinaan karakter.

1.6.2.3. Sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya membina karakter siswa.

1.6.2.4. Dapat dijadikan dasar dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif dalam pembinaan karakter peserta didik.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru PAI dalam membina karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 1 Subah, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

7.1. 1 Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 1 Subah

Dari hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan kegiatan rutin maupun program di SMA Negeri 1 Subah yang menunjang pembentukan karakter disiplin peserta didik. Untuk pembinaan karakter disiplin ada dua macam, yaitu disiplin waktu dan disiplin dalam mematuhi dan menegakkan peraturan. Disiplin waktu dimulai dari datang ke sekolah tepat waktu, pembiasaan Salim atau jabat tangan dengan guru setiap pagi, serta sholat tepat waktu, penugasan atau pemberian PR. Dan untuk disiplin dalam mematuhi dan menegakkan peraturan yaitu seperti rapi dalam berseragam, tertib di dalam kelas, tertib ketika ke kantin, juga peneguran dan pemberian sanksi terhadap anak yang melanggar aturan dan tata tertib.

Pendidikan karakter, terutama dalam aspek tanggung jawab, sangat terintegrasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik di sekolah. Terlihat bahwa tanggung jawab diintegrasikan dalam

berbagai aspek pendidikan, baik melalui keteladanan guru, kegiatan ibadah, maupun pendekatan disiplin yang edukatif.

7.1.2 Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 1 Subah

Setelah dilakukan penelitian ditemukan strategi guru PAI dalam membina karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 1 Subah, yaitu melakukan kegiatan rutin diluar pembelajaran dengan peserta didik untuk pembinaan karakter, penerapan prinsip keseimbangan antara akhlak dan prestasi akademik, keterlibatan orang tua atau wali dalam pembinaan karakter, penerapan guru sebagai contoh untuk peserta didik, kegiatan P5, dan kesepakatan Bersama dalam pembelajaran.

7.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, Implikasi tersebut dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut: Melalui pembinaan disiplin, peserta didik belajar mengelola waktu dan sumber daya mereka dengan lebih efektif, yang sangat penting untuk keberhasilan akademis. Mereka juga belajar untuk menetapkan dan mencapai tujuan belajar. Peserta didik yang memiliki karakter disiplin lebih cenderung berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan kegiatan belajar lainnya, yang dapat memperkaya pengalaman belajar bagi mereka dan teman-teman sekelasnya.

Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas di sekolah dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Mereka lebih berhati-hati dan teliti dalam mengerjakan tugas, yang berdampak pada penilaian yang lebih baik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab ke dalam pembelajaran PAI, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis tetapi juga pemahaman moral dan juga akhlak yang mendalam, yang menjadi dasar bagi keputusan yang mereka ambil.

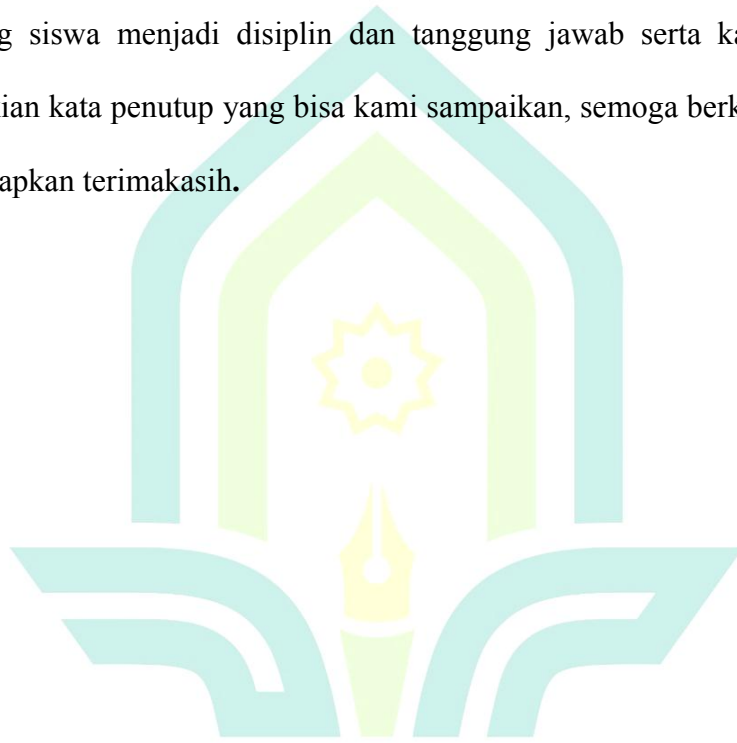
7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka beberapa saran disampaikan peneliti, diantaranya yaitu:

- 7.3. 1 Dinas Pendidikan hendaknya bisa menentukan kebijakan-kebijakan yang mendukung pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab pada anak agar kedua karakter tersebut bisa membudaya di seluruh wilayah Indonesia.
- 7.3. 1 Sekolah hendaknya terus melanggengkan dan mengembangkan program-program sekolah yang islami serta mendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab agar tercipta pembelajaran yang kondusif sehingga tercapai tujuan institusional.
- 7.3. 1 Peserta didik agar selalu patuh pada guru dan aturan sekolah yang ada supaya terbiasa untuk berperilaku disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
- 7.3. 1 Orang tua hendaknya sadar bahwa pendidikan karakter ini juga membutuhkan campur tangan dari orang tua ketika anak di rumah.

Maka pengajaran kedisiplinan dan tanggung jawab juga harus dilakukan oleh orang tua ketika di rumah.

Demikian tesis ini kami buat, semoga bermanfaat dan menambah wawasan bagi siapapun yang membacanya. Kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan kata atau kalimat yang kurang jelas dan sulit dimengerti, mohon untuk dimaklumi. Kami sangat mengharapkan khususnya bagi sekolah dan guru dapat menjadikan karya ini sebagai motivasi dalam mendidik dan membimbing siswa menjadi disiplin dan tanggung jawab serta karakter baik lainnya. Sekian kata penutup yang bisa kami sampaikan, semoga berkenan di hati dan kami ucapkan terimakasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, & Muhammad, I. S. (2017). Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga. *Eduagama; Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* .
- Akhyak. (2005). *Profil Pendidik Sukses*. Surabaya: Elkaf.
- Al-Ahdal, A. A. (1992). *Tanggung Jawab dalam Islam, terj S. Agil Husin Al Munawar & Anshori Mahbub*. Semarang: Toha Putra Group.
- Allen, J. E., & Cheryl, M. (2005). *Disiplin Positif, trans. Imam Macfud*. Jakarta: Prestasi Pustakara.
- Al-Rasyidin. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif (II ed.)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, & Darmiatun, S. (2013). *mplementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah , S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, J. M., & Hassan, S. (1995). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Embong, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Melalui Layanan Bimbingan Sosial. *Jurnal Kependidikan Media*, 103-117.

- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Firdaus, J. A. (2015). Bimbingan dan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Bahasa di MAN Bawa Jepara. *UIN Walisongo*.
- Firdaus, M. F. (2022). Pengaruh Lingkungan Pergaulan dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak MA YAPMI Dumai. *Jurnal Tafidu*.
- Frye , M. (2002). *Character Education: Informational Handbook and Guide for Support and Implementation of Student Citizen Act of 2001*. North Carolina: Public Schools of North Carolina.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: ALFABETA.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdy, M., Himami, A. S., & Rozaq, A. (2022). Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Jombang. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 87-99.
- Haryati. (2017). Karakter dalam Kurikulum 2013. *Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013*.
- Hendri, M., & Riyauzi, A. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Kejujuran Peserta Didik . *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 671-682.
- Ibnatul, A. (2013). Pendidikan Nasionalisme melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara. *UNES*.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, M. (2009). *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.

- Iswanto, N. (2021). *Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Mts Muhammadiyah Malang dan SMP Wahid hasyim Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Jasmana. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di SD Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*.
- Karso. (2019). Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari*. Palembang.
- Kartono, K. (1983). *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Koenig, L. J. (2003). *Smart Discipline (Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak)*, trans, Indrijati Pujilestari. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter :Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik siswa menjadi Pintar dan Baik)*. Bandung: Nusa Media.
- Miles, M. B. (2014). *Qyakitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (Edition 3)*. America: SAGE Publications.
- Muhammad, A. K. (2014). *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mulyono. (n.d.). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish .
- Munawwir, A. W. (1984). *Kamus a;-Munawwir Arab Indonesia Lengkap*. Yogyakarta.

- Na'im, N. (2012). *Character Buiding "Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa"*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nafaridah, T., Maulidia, L., Ratumbuysang, M., Ratumbuysang, & Kesumasari, E. M. (2023). Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin: The Analysis of P5 Activities as the . *PROSPEK 2*.
- Naim, N. (2011). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nasiona, D. P. (n.d.). *KBBI Edisi Ketiga*. Balai Pustaka.
- Nisa', K. (2022). Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 1 Ploso Jombang. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 1230-1240.
- Novitasari, A. (2019). Pemberian Reward And Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah. *Halaqa: Islamic Education*.
- Nurulianti. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak di SDN 5 Gelumbang Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 53-64.
- Pranowo, D. J. (2013). mplementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Dan Kerja Sama Pada Mata Kuliah Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Dengan Metode Bermain Peran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 218-230.
- Prasetya, U. K. (2003). Strategi Guru PAI dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Leces Purbolinggo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 224-231.
- Putri, E., & Husmidar, D. (2021). Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 24-28.
- Rifa', T. (2020). Strategi Pengembangan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo. *Journal of Islamic Educational Management*, 181-196.

- Rohani, A., & Ahmad, A. (2009). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ryan, K., & Bohlin, K. E. (1999). *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Interuction to Life*. San Francisco: Jossey Bass.
- Sadullah. (2011). *pedagogik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sahuri, M. S. (2022). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Al-Baitul Amien Jember*. Jember.
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendidikan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 120-143.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Indeks.
- Simanjutak, B. A. (2017). *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soedarsono, S. (2008). *Membangun Kedisiplinan Kembali Jati diri Bangsa*. Elex Media Komputindo.
- Sugianto, B. (2019). *Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Siswa di SMPN 1 Pangka Raya*. Pangka Raya.
- Sumadi, S. (2001). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grafindo Pustaka.
- Susianto, M. W. (2014). Analisis Implementasi Pendidikan di Sekolah dalam Rangka Pembentukan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran*.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin. (2012). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.

Wibowo, A. (n.d.). Pendidikan Karakter Berbasis Sastra. *Jurnal Internasional*.

Zuriah, N. (2008). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : ANISATUL MUFIDAH
 2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 30 Maret 1998
 3. NIM : 50222043
 4. Alamat Rumah : Rejomulyo RT03/RW03 Jatisari, Kec. Subah,
Kab. Batang
- Hp : 0882002479011
E-Mail : annisatul.mufida@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Jatisari 02 : Lulus Tahun 2010
2. SMP N 1 SUBAH : Lulus Tahun 2013
3. SMA N 1 SUBAH : Lulus Tahun 2016
4. S1 UIN Walisongo Semarang : Lulus Tahun 2022

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Hormat Saya,



Anisatul Mufidah

NIM.50222043